

Danramil 12/Mranggen Hadiri Pembukaan Posko Relawan PB Angling Kusumo BPBD Kabupaten Demak

Muhammad Makruf - SIANTAR1.GO.WEB.ID

Dec 12, 2022 - 18:56



Kegiatan Danramil 12/Mranggen Hadiri Pembukaan Posko Relawan PB Angling Kusumo BPBD Kabupaten Demak

DEMAK - Danramil 12/Mranggen Kapten Arm Sukartiyo menghadiri undangan pelaksanaan kegiatan pembukaan Posko Relawan PB Angling Kusumo BPBD Kabupaten Demak menghadapi musim penghujan Tahun 2022/2023, di Desa Banyumeneng Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak semalam, Sabtu (10/12/2022).

Kegiatan tersebut dihadiri Ketua BPBD Kab. Demak Drs. Agus LP., Kepala Tagana BPBD Kab. Demak Bapak Suprpto, Camat Mranggen di wakili Kasi Kesra Bapak Jupri. S.sos, Danramil 12/Mranggen Kapten Arm Sukartyo, Kapolsek Mranggen AKP Nasoir S.H. di wakili Bhabinkamtibmas Nur Rohmat,

SH, Ketua Angkling Kusumo Desa Banyumeneng Bapak Mujir, Kades Banyumeneng Bapak Majib Wahyudi, Kades seluruh Kecamatan Mranggen, Babinsa Desa Banyumeneng, Serda Achmad Safi'i, Anggota Relawan BPBD dan 70 anggota.

Dalam kesempatan Drs. Agus LP menyampaikan kesiapsiagaan menghadapi bencana merupakan langkah preventif dalam mengantisipasi penanggulangan bencana alam yang telah di atur dalam Undang-undang. Langkah tersebut harus mendapat dukungan dari semua pihak dan harus ada keterpaduan antara pemerintah, TNI, Polri dan seluruh lapisan masyarakat

Dikatakannya, wilayah Kecamatan Mranggen memiliki potensi bencana yang cukup tinggi, terutama di seputaran Desa Banyumeneng, yang mana desa ini terdapat sungai yang cukup besar yang menampung air hujan dari kawasan atas yaitu dari Kabupaten Ungaran. Selain itu juga banyak terdapat perbukitan yang cukup rawan terjadi longsor saat hujan lebat.



“Untuk itu kita buka posko bencana alam disini. Semoga musim penghujan di penghujung akhir tahun 2022 dan awal tahun 2023 nanti, tetap diberikan keselamatan dan tidak terjadi bencana alam,” ujarnya.

Sementara Danramil 12/Mranggen Kapten Arm Sukartiyo menambahkan, bahwa Kabupaten Demak secara geografis merupakan kawasan cekungan, sehingga potensi banjir sangat tinggi terjadi. Bencana tersebut terjadi bukan serta merta, akan tetapi adakalanya manusia lalai dalam menjaga lingkungannya.

“Marilah kita mulai peduli dengan lingkungan di sekitar kita. Ajaklah anak-anak dan keluarga kita untuk mencintai dan menghargai lingkungan. Tindakan

sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, juga merupakan partisipasi kecil dalam menjaga lingkungan,” katanya.

Dalam penanganan bencana alam, respon yang cepat antara keterpaduan pemerintah dan masyarakat dalam penanganan bencana juga sangat diharapkan. Sehingga dapat berjalan cepat, tepat, efisien dan efektif.

Danramil juga mengajak seluruh komponen masyarakat, untuk selalu siap siaga manakala debit air sungai di kawasan tersebut naik, untuk segera dilaporkan dan bersiap turun langsung ke lapangan apabila terjadi banjir.

Redaktur : Makruf/Pendim 0716/Demak